

Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Keputusan Investasi Di kalangan Pemuda Desa Raja Dan Desa Puty

Vioni Aulia¹, Jumawan Jasman², Mutmainna³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

E-mail: vioniaulia2004@gmail.com, jumawan@umpalopo.ac.id, mutmainna02@umpalopo.ac.id

Article History:

Received: 01 Juni 2026

Revised: 26 Juli 2026

Accepted: 03 September 2026

Keywords: *Literasi Digital, Literasi Keuangan, Modal Sosial, Keputusan investasi.*

Abstract: *Pengetahuan yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek investasi, mulai dari pengetahuan dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi disebut pengetahuan investasi. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh seseorang tentang investasi, baik melalui pendidikan maupun pengalaman, maka semakin besar keinginan untuk melakukan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Literasi Digital, Literasi keuangan dan modal sosial mempengaruhi keputusan investasi dikalangan pemuda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan membagikan kuesioner kepada 140 orang responden, lalu data tersebut dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi digital tidak memengaruhi keputusan investasi, sedangkan literasi keuangan dan modal sosial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.*

PENDAHULUAN

Pengetahuan yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek investasi, mulai dari pengetahuan dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi disebut dengan pengetahuan investasi. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh seseorang tentang investasi, baik melalui pendidikan maupun pengalaman, maka semakin besar keinginan untuk melakukan investasi (Burhanudin et al., 2021). Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai bidang keuangan, terutama bagaimana mengelola keuangan dengan baik, seperti investasi, asuransi, real estat, penganggaran, dan perencanaan pajak. Literasi keuangan juga melibatkan memahami konsep dan prinsip keuangan seperti perencanaan keuangan, bunga majemuk, pengelolaan hutangnya, dan pengelolaan utang (Nadia, 2023).

Era digital dan transformasi ekonomi Indonesia telah mengubah bentang alam investasi secara signifikan. Generasi muda, khususnya mereka yang berusia 18-35 tahun, menghadapi tantangan dan peluang baru dalam membuat keputusan investasi. Perkembangan teknologi finansial, platform investasi digital, dan akses informasi yang luas melalui internet telah menurunkan *barrier to entry* untuk berinvestasi (Sari et al., 2025).

Namun, kemudahan akses ini tidak serta merta diikuti dengan kemampuan pemuda dalam

membuat keputusan investasi yang tepat. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa meskipun inklusi keuangan meningkat, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih relatif rendah, terutama di kalangan generasi muda. Hal ini menciptakan paradoks dimana akses investasi semakin mudah, namun kemampuan untuk mengambil keputusan investasi yang rasional masih terbatas (Sari et al., 2025)

Penelitian tentang keputusan investasi sebagian besar dilakukan di negara maju dengan berbagai kondisi pasar keuangan. Penelitian tentang keputusan investasi di Indonesia masih sedikit, terutama berfokus pada generasi digital asli dan bagaimana teknologi memengaruhi keputusan investasi. Pemuda Indonesia memiliki karakteristik unik dalam hal akses teknologi, tingkat literasi keuangan, dan struktur sosial yang berbeda dari negara lain. Penelitian yang ada belum secara spesifik mengkaji bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dalam konteks Indonesia.

Penelitian sebelumnya cenderung mengkaji pengaruh literasi keuangan atau modal sosial secara terpisah, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Dara, 2022) yaitu Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta dan yang dilakukan oleh (Rivaldy et al., 2024) yaitu peran modal sosial dalam mencapai perubahan sosial di lembaga pendidikan islam. Penelitian yang dilakukan oleh (Khairunnisa & Sofya, 2023) yaitu Pengaruh Literasi Media Digital dan Student Engagement Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Masa Pandemi Kelas X IPS di MAN 2 Kota Padang, penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Saputri Maola Desi & Nabila, 2025) yaitu Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Self-Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z di Kabupaten Tegal dan penelitian yang dilakukan oleh (Jihan & Lubis, 2024) yaitu Pengaruh Literasi Digital Dan Strategi Bisnis Online To Offline (O2o) Terhadap Business Sustainability Di Era Digital Dengan Employee Creativity Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Umkm Mitra Marketplace Parto.Id) Sedikit penelitian yang mengintegrasikan literasi digital sebagai faktor penting dalam era digital ini, apalagi yang menggabungkan ketiga faktor secara simultan. Mayoritas penelitian masih bersifat deskriptif atau korelasional. Belum banyak penelitian yang mengembangkan model prediktif untuk keputusan investasi berdasarkan kombinasi literasi digital, keuangan, dan modal sosial. Penelitian ini mengintegrasikan teori dari berbagai disiplin ilmu (teknologi, keuangan, sosiologi) yang jarang dilakukan dalam satu framework penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi digital, literasi keuangan, dan modal sosial terhadap keputusan investasi di kalangan pemuda. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan teori baru tentang perilaku investasi di era digital.

LANDASAN TEORI

Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengkomunikasikan, menyebarkan, dan menciptakan informasi secara aman dan tepat menggunakan teknologi digital yang dapat digunakan untuk tujuan yang relevan dan berkaitan dengan kewirausahaan. Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memilih informasi, membuat sesuatu, dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teknologi, kita dapat memilih informasi yang akan kita ambil, membuat sesuatu yang kita dapatkan di dunia digital, dan berinteraksi dengan orang lain yang menggunakan dunia digital ini (Maulana & Suyono, 2023). Literasi

digital adalah kemampuan komprehensif seseorang dalam berinteraksi dengan teknologi digital, yang mencakup beberapa aspek utama. Kemampuan untuk mengakses, mengelola, dan mengoperasikan teknologi digital, yang merupakan fondasi dasar era digital, disebut literasi digital. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, menilai, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh dari platform digital. Literasi digital adalah istilah yang mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital secara kritis, efektif, dan aman. Dalam hal investasi, literasi digital mencakup kemampuan untuk menggunakan platform investasi digital, menilai data keuangan secara online, memahami ancaman keamanan siber, dan menilai dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh dari platform digital.

H₁ : Diduga literasi digital berpengaruh terhadap keputusan investasi pemuda

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka dan bagaimana hal itu berdampak pada kualitas hidup mereka (Akib et al., n.d.). Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, yang akan berdampak pada kualitas hidup mereka. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai bidang keuangan, terutama bagaimana mengelola keuangan dengan baik, seperti investasi, asuransi, real estat, penganggaran, dan perencanaan pajak. Memahami konsep dan prinsip keuangan seperti perencanaan keuangan, bunga majemuk, pengelolaan hutang, dan pengelolaan keuangan adalah bagian dari literasi keuangan (Nadia, 2023). Definisi literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep, bahaya, dan risiko keuangan serta kemampuan, keinginan, dan keyakinan untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman ini untuk membuat keputusan keuangan yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi (Kasturi et al., 2025). Secara umum, literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep, risiko, dan informasi keuangan, serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut secara efektif dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan juga mencakup kepercayaan diri dan kemauan individu untuk mengelola keuangan demi meningkatkan kesejahteraan, menghadapi tantangan keuangan, serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan ekonomi. Kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan, seperti penganggaran, investasi, dan manajemen keuangan pribadi disebut literasi keuangan. Studi telah menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara literasi keuangan dan kualitas keputusan investasi.

H₁ : Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pemuda

Modal Sosial

Modal sosial adalah komponen organisasi sosial seperti norma, kepercayaan umum, dan jaringan. Modal sosial dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan mendorong kerja sama dan memungkinkan tindakan yang terorganisir hanya dengan membangun modal sosial (Safira & Dewi, 2019). Modal sosial adalah hal yang ada dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, seperti simpati, persekutuan, hubungan sosial antar individu, keluarga, dan lainnya. (Nadia, 2023). Konsep modal sosial didefinisikan dan diukur dalam berbagai dimensi, yang mencakup konstruksi kognitif, relasional, dan structural (Sudja'i et al., 2022). Modal sosial adalah hubungan yang diikat oleh kepercayaan (trust), saling pengertian, dan nilai-nilai bersama. Nilai-nilai ini mengikat anggota kelompok satu sama lain untuk memungkinkan tindakan yang efektif

di antara mereka. Aset sosial yang nyata dalam kehidupan sehari-hari adalah modal sosial, yang tercermin dalam hubungan yang ada antara individu, keluarga, dan komunitas yang membentuk kesatuan sosial. Modal sosial mencakup dimensi kognitif, relasional, dan struktural yang menunjukkan bahwa modal sosial tidak hanya terdiri dari hubungan fisik, tetapi juga terdiri dari persepsi, kepercayaan, dan norma sosial. Modal sosial mencakup jaringan sosial, norma, dan kepercayaan yang memungkinkan orang bekerja sama dan bekerja sama untuk kepentingan bersama. Dalam investasi, modal sosial berfungsi melalui komunikasi informasi, saran, dan pembelajaran sosial. partisipasi dalam pasar saham dipengaruhi oleh interaksi sosial. Informasi dan dorongan yang mereka terima dari lingkungan sosial mereka mendorong mereka untuk berinvestasi.

H₁ : Diduga modal sosial berpengaruh terhadap keputusan investasi pemuda

Keputusan Investasi

Untuk memulai investasi, kita harus membuat keputusan yang tepat tentang produk mana yang akan kita investasikan. Setelah berbagai tahap atau proses pemikiran dan pertimbangan, seseorang membuat keputusan investasi, yang berdampak pada hasil yang akan datang. Jika kita mempertimbangkan arti investasi, itu adalah menempatkan sejumlah uang saat ini dengan harapan akan menghasilkan keuntungan di masa depan (Badriatin et al., 2022). Interaksi antara individu dan lingkungannya membentuk keputusan investasi mereka. Di setiap perguruan tinggi, lingkungan sosial budaya, kebiasaan, dan cara mahasiswa berpikir berbeda, yang berdampak pada perilaku dan keputusan mereka (Siregar & Anggraeni, 2022). Secara umum, investasi adalah keputusan individu untuk menempatkan dana pada instrumen tertentu setelah mempertimbangkan dampak pada lingkungan, nilai keuntungan, dan tujuan keuangan di masa depan. Generasi muda memiliki karakteristik unik dalam berinvestasi. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap risiko, menggunakan platform digital, dan dipengaruhi oleh media sosial. Namun, mereka juga rentan terhadap bias perilaku dan keputusan investasi yang tidak rasional.

H₁ : Diduga literasi digital, literasi keuangan dan modal sosial berpengaruh terhadap keputusan investasi pemuda

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merujuk pada penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data angka untuk menganalisis informasi yang ingin diketahui. Objek dalam penelitian ini adalah pemuda di kecamatan Bua tepatnya di Desa Raja dan Desa Puty dengan mempertimbangkan Karakteristik sosial ekonomi kedua desa sangat beragam, sehingga dianggap dapat mewakili kondisi pemuda di wilayah pedesaan yang sedang beradaptasi dengan kemajuan ekonomi digital dan teknologi. Dalam hal ini, Desa Raja dan Desa Putih mencerminkan masyarakat tengah yang sedang dalam fase transisi, di mana sebagian pemuda telah mengenal teknologi digital dan instrumen keuangan, tetapi sebagian lainnya masih kurang memahaminya. Kedua desa ini adalah tempat yang sempurna untuk meneliti bagaimana literasi digital, literasi keuangan, dan literasi modal sosial memengaruhi keputusan investasi pemuda dan waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Desember 2025.

Populasi dan Sampel penelitian

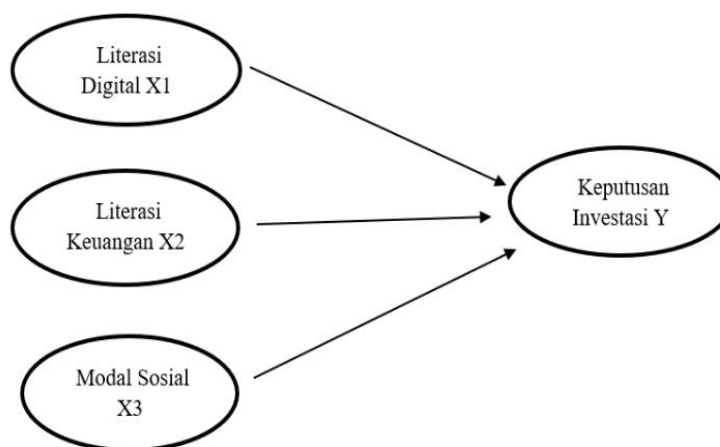
Populasi dalam penelitian ini adalah pemuda yang berada di Desa Raja dan Desa Puty sebagai wilayah yang diangkat oleh penulis. Sampel penelitian ini adalah pemuda yang berinvestasi, penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang penting bagi peneliti. Tujuan dari metode pengambilan sampel ini adalah untuk memberikan kepastian kepada peneliti bahwa orang yang dipilih sebagai sampel adalah orang yang tepat (Kusnandar et al., 2022). Jumlah sampel yang diambil sebanyak 140 .

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan sumber data primer melalui penyebaran kuesioner berbasis *Google Form* dan secara langsung . Kuesioner dirancang menggunakan skala Likert 5 poin:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Untuk menentukan seberapa kuat hubungan antar variabel tersebut, pernyataan-pernyataan dan jumlah item masing-masing variabel Literasi Digital (X1), Literasi Keuangan (X2), Modal Sosial (X3) dan Keputusan Investasi (Y) diuji validitasnya.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Literasi Digital (X1)

Pernyataan	r- hitung	r-tabel	Kondisi	Keterangan
P1	0,636	0,273	r-hitung > r table	Valid
P2	0,603	0,273	r-hitung > r table	Valid
P3	0,645	0,273	r-hitung > r table	Valid

P4	0,709	0,273	r-hitung > r table	Valid
P5	0,704	0,273	r-hitung > r table	Valid
P6	0,662	0,273	r-hitung > r tabel	Valid

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji validitas diatas di katakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel (0,273). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

Pernyataan	r- hitung	r-tabel	Kondisi	Keterangan
P1	0,686	0,273	r-hitung > r table	Valid
P2	0,612	0,273	r-hitung > r table	Valid
P3	0,600	0,273	r-hitung > r table	Valid
P4	0,527	0,273	r-hitung > r table	Valid
P5	0,670	0,273	r-hitung > r table	Valid
P6	0,637	0,273	r-hitung > r tabel	Valid
P7	0,657	0,273	r-hitung > r tabel	Valid
P8	0,629	0,273	r-hitung > r tabel	Valid

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji validitas diatas di katakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel (0,273). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Modal Sosial (X3)

Pernyataan	r- hitung	r-tabel	Kondisi	Keterangan
P1	0,604	0,273	r-hitung > r table	Valid
P2	0,644	0,273	r-hitung > r table	Valid
P3	0,705	0,273	r-hitung > r table	Valid
P4	0,731	0,273	r-hitung > r table	Valid
P5	0,708	0,273	r-hitung > r table	Valid
P6	0,682	0,273	r-hitung > r tabel	Valid
P7	0,633	0,273	r-hitung > r tabel	Valid
P8	0,627	0,273	r-hitung > r tabel	Valid

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji validitas diatas di katakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel (0,273). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Pernyataan	r- hitung	r-tabel	Kondisi	Keterangan
P1	0,649	0,273	r-hitung > r table	Valid
P2	0,515	0,273	r-hitung > r table	Valid
P3	0,695	0,273	r-hitung > r table	Valid
P4	0,690	0,273	r-hitung > r table	Valid
P5	0,694	0,273	r-hitung > r table	Valid

P6	0,812	0,273	r-hitung > r tabel	Valid
----	-------	-------	--------------------	-------

SSumber : Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji validitas diatas di katakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel (0,273). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Uji Reliabilitas

Kestabilan dan konsistensi jawaban responden berkenaan pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan dengan konstruksi pernyataan dalam bentuk kuesioner diukur dengan keandalan (reliability).

Tabel 7. Uji Reliabilitas

No	Variabel	r alpha	Nilai relibilitas	Keterangan
1	Literasi Digital	0,747	0,60	Reliabel
2	Literasi Keuangan	0,780	0,60	Reliabel
3	Modal Sosial	0,821	0,60	Reliabel
4	Keputusan Investasi	0,756	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah 2025

Cara pengambilan keputusan :

- a. Jika $r\alpha > 0,60$ maka reliabel.
- b. Jika $r\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha ($r\alpha$) > 0,60. Dengan demikian, semua variabel Literasi Digital (X1) sebesar 0,740, Literasi Keuangan (X2) sebesar 0,779, Modal Sosial (X3) 0,819, dan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,758 dinyatakan reliabel, artinya instrument yang digunakan konsisten dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian.

Uji Regresi linier berganda

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan regresi linier berganda. Menurut model ini, literasi digital, literasi keuangan dan modal sosial adalah variabel independen, dan keputusan investasi adalah variabel dependen. Persamaan estimasi yang digunakan untuk model ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

X1 = Literasi Digital

X2 = Literasi Keuangan

X3= Modal Sosial

e= Standar Error

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil dan telah diolah ke dalam model perhitungan komputer dengan menggunakan program SPSS 24 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 8. ringkasan hasil uji regresi linear berganda

	Coefficients	t-statistik	sig	Hasil
Konstanta	.844	500	.618	
LD	.126	1.663	.099	ditolak
LK	.350	5.068	.000	diterima
MS	.256	3.922	.000	diterima

N=140

R²=.593Adj.R²=.584

F-statistik =65,411

Sig.=0.000^b

Variabel dependent adalah Keputusan investasi dan variabel independent adalah literasi digital, literasi keuangan, dan modal sosial.

Signifikan pada $\alpha = 0,05$

LD adalah literasi digital, LK adalah literasi keuangan dan MS adalah modal social

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi linear berganda dapat dibentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y=0.844+0.126(X1)+0.350(X2)+0.256(X3)+e$$

Persamaan linear tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) adalah 0,844, yang menunjukkan bahwa nilai Keputusan investasi akan berada pada angka 0,844 jika seluruh variabel independent Literasi Digital, Literasi Keuangan, dan Literasi Modal Sosial bernilai nol. Koefisien regresi untuk Literasi Digital (b1) adalah 0,126, yang menunjukkan bahwa dengan peningkatan satu satuan dalam literasi digital, keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,126 satuan, dengan asumsi variabel Literasi Keuangan dan Modal Sosial tidak berubah. Namun, dengan nilai signifikansi 0,099, pengaruh literasi digital terhadap keputusan investasi tidak signifikan.

Koefisien regresi untuk literasi keuangan (b2) adalah 0,350, yang menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel lain tetap, peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan dapat meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,350 satuan. Koefisien ini signifikan karena nilai Sig-nya adalah 0,000, menunjukkan bahwa literasi keuangan benar-benar memengaruhi keputusan investasi. Koefisien regresi untuk modal sosial (b3) adalah 0,256, yang menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel lainnya tetap, setiap kenaikan satu satuan dalam modal sosial akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,256 satuan. Pengaruh modal sosial adalah signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Sig = 0,000.

Uji T (Secara Parsial)

Dalam penelitian, pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis. Hipotesis penelitian adalah bahwa variabel independen secara individu (Parsial) dan variabel independen secara simultan (Simultan) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara individu (Parsial) dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05$.

Untuk variabel Literasi Digital, nilai t hitung adalah 1,663, dengan nilai signifikansi 0,099 ($> 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh terhadap keputusan

investasi secara signifikan. Ini karena nilai t hitung (1,663) lebih kecil dari nilai t tabel (1,977), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap keputusan investasi ditolak. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan digital belum tentu menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik.

Untuk variabel Literasi Keuangan, nilai t hitung adalah 5,068, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Ini karena nilai t hitung (5,068) lebih besar dari nilai t tabel (1,977), sehingga hipotesis bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi diterima. Dengan demikian, keputusan investasi yang lebih baik dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan individu.

Variabel Modal Sosial memiliki nilai t hitung 3,922 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (1,977), hipotesis bahwa modal sosial berpengaruh terhadap keputusan investasi diterima. Dengan kata lain, keputusan investasi yang dibuat seseorang sebanding dengan tingkat modal sosial yang dimilikinya.

Hasil Uji F (Secara Simultan)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, digunakan uji F. Hal ini dilakukan dengan membandingkan sig dengan Alpha dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05$.

Nilai F hitung sebesar 65,411 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$) diperoleh dari hasil analisis uji F, seperti yang ditunjukkan pada tabel ANOVA sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen layak dan signifikan secara statistik.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital, Literasi Keuangan, dan Literasi Modal Sosial secara bersamaan berpengaruh besar terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, ketiga variabel ini dapat bekerja sama untuk menentukan bagaimana keputusan investasi berubah atau berubah. Tidak hanya model regresi yang digunakan sudah tepat, tetapi juga layak digunakan untuk penelitian ini.

Uji Determinasi

Diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,593. Hal ini menunjukkan bahwa 59,3% variasi Keputusan Investasi (Y) dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel Literasi Digital (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Modal Sosial (X3). Sementara itu, 40,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Digital terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap keputusan investasi, tetapi tidak signifikan. Dengan kata lain, peningkatan kemampuan digital individu cenderung menyebabkan keputusan investasi yang lebih baik, tetapi dampak tersebut tidak cukup kuat atau konsisten secara statistik, yang menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, tingkat literasi digital belum menjadi faktor yang menentukan dalam pengambilan keputusan investasi.

Literasi digital tidak signifikan karena tidak berfungsi sebagai pemicu kepercayaan dalam pengambilan keputusan investasi. Meskipun responden memiliki kemampuan menggunakan teknologi digital, kemampuan tersebut tidak otomatis meningkatkan rasa yakin untuk mengambil keputusan investasi. Dalam berinvestasi, keyakinan lebih banyak dibentuk oleh pemahaman

keuangan dan pengaruh sosial (saran keluarga, teman, atau komunitas), bukan oleh kemampuan teknis digital semata. Dengan kata lain, literasi digital hanya mempermudah akses informasi, tetapi tidak cukup kuat untuk mendorong keberanian dan keyakinan responden dalam menempatkan dana investasi. Oleh karena itu, pengaruh literasi digital terhadap keputusan investasi bersifat positif namun tidak signifikan. Literasi digital tidak signifikan karena hanya berfungsi sebagai sarana akses teknologi, bukan sebagai faktor utama dalam analisis dan penentuan keputusan investasi, yang lebih dipengaruhi oleh literasi keuangan dan modal sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khairunnisa & Sofya, 2023). Hasil penelitian membuktikan literasi digital tidak berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki arah pengaruh positif terhadap keputusan investasi, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peningkatan kemampuan digital individu cenderung berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik, literasi digital belum menjadi faktor utama atau penentu dalam keputusan investasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jihan & Lubis, 2024). Pada penelitian ini Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Employee creativity. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Saputri Maola Desi & Nabila, 2025).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi secara signifikan. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman seseorang tentang pengelolaan keuangan, instrumen investasi, dan risiko, semakin besar kemungkinan mereka membuat keputusan investasi yang tepat. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi faktor penting yang secara nyata membantu membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Literasi keuangan menyentuh inti keputusan investasi Literasi keuangan mencakup pemahaman risiko dan return, pengetahuan instrumen investasi, perencanaan keuangan, kemampuan mengelola pendapatan. Semua aspek ini merupakan inti dari proses pengambilan keputusan investasi, sehingga wajar jika pengaruhnya kuat dan signifikan. Literasi keuangan adalah faktor kunci yang secara langsung memengaruhi kualitas keputusan investasi, sehingga pengaruhnya signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fadila et al., 2022). Hasil penelitian membuktikan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Astuti & Soleha, 2023). bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu. Hal ini menjelaskan bahwa pada kalangan pemuda yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini tercermin dari pengetahuan keuangan, keterampilan dan rasa percaya diri responden dalam pengelolaan keuangan mengkonfirmasi pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang dilakukan, di usia yang masih muda telah memiliki entitas dan usaha sendiri. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Utami & Dara, 2022) Pada penelitian ini, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Modal Sosial terhadap Keputusan Investasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Akibatnya, semakin kuat jaringan sosial, kepercayaan, dan interaksi yang dimiliki individu, semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan investasi mereka.

Modal sosial membantu individu memperoleh informasi, pengalaman, dan keyakinan saat mereka membuat keputusan investasi. Keputusan investasi pemuda sangat dipengaruhi lingkungan sosial. Pemuda cenderung berdiskusi dengan teman, keluarga, atau komunitas,

mengikuti rekomendasi orang yang dipercaya, belajar dari pengalaman orang lain. Jaringan sosial ini mempercepat proses pengambilan keputusan investasi. Modal sosial memperkuat keyakinan dan memperlancar aliran informasi investasi, sehingga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fanani & Fitriyati, 2021). Hasil penelitian membuktikan modal sosial berpengaruh positif akan kinerja UMKM baik secara parsial ataupun simultan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Astuti & Soleha, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan modal sosial terbukti berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2025). Hasil menunjukkan bahwa modal sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja/hasil yang diukur dalam MSME (meskipun bukan keputusan investasi, ini menunjukkan pola non-signifikan hasil modal sosial).

Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan, dan Modal Sosial terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal sosial memengaruhi keputusan investasi secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan literasi digital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi meskipun tetap penting sebagai sarana pendukung akses informasi.

Literasi keuangan dan modal sosial berpengaruh signifikan karena langsung memengaruhi pemahaman dan keyakinan dalam investasi, sedangkan literasi digital hanya sebagai alat pendukung, bukan faktor utama dalam pengambilan keputusan, sehingga wajar jika literasi keuangan dan modal sosial pengaruhnya kuat dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Listyaningsih et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan pada level 1% sedangkan literasi digital tidak berpengaruh terhadap preferensi bank. Hal ini menunjukkan bahwasemakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat Pekon Tugu Rejo, maka semakin tinggi pula preferensi bank mereka, namun begitu, pengetahuan dan kemampuan penggunaan digital tidak membawa dampak terhadap preferensi bank mereka, dan penelitian yang dilakukan oleh (Atmaja et al., 2020) menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan UMKM, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal sosial pegawai UMKM maka semakin tinggi kesuksesan UMKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ananda Meylani Puteri et al., 2024) menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih bank digital, dengan literasi digital memiliki pengaruh yang lebih besar.

KESIMPULAN

Literasi keuangan dan modal sosial sangat urgen dalam pengambilan Keputusan investasi pada pemuda, literasi keuangan menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik membantu individu membuat Keputusan investasi yang lebih tepat, dan modal sosial yang berarti jaringan, kepercayaan, dan interaksi sosial mampu memperkuat keyakinan dan informasi seseorang dalam berinvestasi sedangkan literasi digital pada penelitian ini tidak urgen digunakan karena tidak berfungsi sebagai pemicu kepercayaan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian sebelumnya cenderung mengkaji pengaruh literasi keuangan atau modal sosial secara terpisah. Sedikit penelitian yang mengintegrasikan literasi digital sebagai faktor penting dalam era digital ini, apalagi yang menggabungkan ketiga faktor secara simultan. Penelitian ini menggabungkan teori berbagai disiplin ilmu (teknologi, keuangan, dan sosiologi) yang jarang dilakukan dalam satu

framework penelitian. Hal ini membuka peluang untuk mengembangkan teori baru tentang perilaku investasi di era digital.

SARAN

Perlu memperluas program pendidikan keuangan dan digital agar lebih mudah diakses oleh pemuda, termasuk memasukkan materi keuangan dan literasi digital ke dalam kurikulum formal dan non-formal. Memperkuat modal sosial melalui kegiatan diskusi, komunitas investasi, dan wadah berbagi informasi sehingga keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih aman, kritis, dan kolaboratif. Disarankan untuk memperluas cakupan wilayah, menggunakan metode sampling yang lebih representatif, dan menambahkan variabel lain seperti risiko, pengaruh media sosial, atau motivasi investasi untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Akib, R., Ariska, S. N., & Jasman, J. (2023). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Syariah Mahasiswa Um. Palopo: Mediasi Financial Teknologi Dan Personal Finance. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 944-962.
- Ananda Meylani Puteri, Intan Inanda, & Rifaldy Bagus Prasetyo. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Preferensi Bank Digital di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 16–25. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i4.4467>
- Atmaja, I. K. E., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2020). Pengaruh Modal Sosial, Modal Manusia, Biaya Transaksi Terhadap Kesuksesan UMKM Industri Seni Lukisan Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(3), 374–384. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Slak/article/view/26036>
- Ayu Saputri Maola Desi, & Nabila, Q. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Self-Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z di Kabupaten Tegal. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 53–60.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Dwi Astuti, M., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 51–64. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p51-64>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Fanani, Y. K., & Fitrayati, D. (2021). Pengaruh Modal Insani dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM Makanan dan Minuman di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 84–89. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p84-89>

- Jihan, S., & Lubis, T. A. (2024). Pengaruh Literasi Digital Dan Strategi Bisnis Online To Offline (O2O) Terhadap Business Sustainability Di Era Digital Dengan Employee Creativity Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Umkm Mitra Marketplace Parto . Id). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(05), 1856–1868.
- Kasturi, L. F. M., Syahputri, Y., Marbun, P., & Khairunnisak, K. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Online. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1110–1116. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.629>
- Khairunnisa, V., & Sofya, R. (2023). Pengaruh Literasi Media Digital dan Student Engagement Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Masa Pandemi Kelas X IPS di MAN 2 Kota Padang. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(2), 599–609. <https://doi.org/10.24036/jsn.v2i2.168>
- Kusnandar, D. L., Sari, D. P., & Sahroni, N. (2022). *Pengaruh Literasi Digital dan Persepsi Return dan Risiko dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal pada Era New Normal*. 20(1), 97–104.
- Listyaningsih, E., Hermawan, D., Irianto, G., & Wuryanti, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank: Studi Masyarakat Pekon Tugu Rejo, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (JRAMM)*, 12(4), 306–312. <https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v12i4.12839>
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>
- Nadia, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Provinsi Sumatera Barat Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Science Education and Management Business*, 2(2), 134–156. <https://doi.org/10.62357/joseamb.v2i2.151>
- Rivaldy, N., Tihami, T., & Gunawan, A. (2024). Peran Modal Sosial Dalam Mencapai Perubahan Sosial Di Lembaga Pendidikan Islam. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 8(1), 021. <https://doi.org/10.69552/tarbiyatuna.v8i1.2093>
- Safira, N., & Dewi, A. S. (2019). Peran Modal Sosial Sebagai Mediator Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Kota Padang. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 29–43. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.176>
- Sari, Z. P., Mardiah, S., & Albart, N. (2025). Systematic Literature Review: Pengaruh Financial Technology terhadap Minat investasi pada Generasi Z Tahun 2024. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 109–119. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.306>
- Setiawan, E., Khotimah, S., & Pranindyastuti, T. (2025). Pengaruh Modal Sosial Dan Modal Keuangan Terhadap Kinerja Inovatif Perusahaan Pada Industri Pengolahan Berbahan Baku Ikan Di Kecamatan Kumai. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(2), 183–191. <https://doi.org/10.35130/n0t6vm41>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Sudja'i, S., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Amri, M. W. (2022). Hubungan Modal Sosial, Modal Psikologi, Modal Diri Karyawan Dan Stres Kerja. *Jurnal Baruna Horizon*, 4(2), 84–88. <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v4i2.61>
- Utami, A. R., & Dara, S. R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta*. 8(4).